

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan ilmu Akuntansi terus merambah ke bidang-bidang lain, seperti lingkungan. Itu tuntutan globalisasi dimana persaingan usaha semakin ketat akibat masyarakat sebagai konsumen juga semakin selektif terhadap produk konsumsinya, mutu dan pelayanan jadi pertimbangan.

Pesatnya perkembangan pembangunan dan teknologi mengakibatkan semakin maju dan kompleksnya aktivitas operasional perusahaan serta semakin luasnya tanggung jawab perusahaan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap usaha menghasilkan laba yang maksimum tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan atau sosial ekonomi masyarakat umum. Perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya akan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, baik secara langsung maupun tidak langsung yang disebabkan karena sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan berasal dari lingkungan dan pada akhirnya akan dikonsumsi juga oleh lingkungan. Selain itu perusahaan juga menggunakan teknologi untuk mengelola sumber-sumber ekonomi tersebut untuk mempermudah proses produksi. Selain mempermudah proses produksi penggunaan teknologi juga berdampak pada lingkungan. Lingkungan akan menjadi kurang sehat, seperti contoh kasus-kasus pencemaran debu serbuk besi

pada galangan kapal PT. Mariana Bahagia (Sumsel) yang menyebar ke dalam rumah-rumah penduduk, pencemaran Kali Banger di Pekalongan karena limbah pabrik tekstil, kebocoran tabung amoniak pada pabrik Petrokimia Gresik. Sumber : Mahardika (dalam Dinar,2003: 2),AKUNTANSI SOSIAL DAN PENERAPANNYA.

Dengan kejadian-kejadian tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya operasi beberapa perusahaan telah mengakibatkan rusaknya lingkungan, sehingga perlu disadari akan pentingnya membentuk suatu badan lingkungan di intern perusahaan sebagai lembaga yang menangani pengelolaan limbah pabrik. Karena pada umumnya perusahaan kurang memperdulikan masalah kerusakan lingkungan yang ditimbulkan yang telah merusak ekosistem lingkungan sekitar. Kesadaran akan lingkungan ini perlu diamping sebagai dampak dari operasi perusahaan maka pengrusakan lingkungan juga memiliki resiko financial (keuangan). Resiko keuangan terjadi bila terdapat tuntutan dari pihak-pihak yang merasa dirugikan yang menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan dana untuk mempertanggungjawabkannya.

PT. Semen Gresik, Tbk merupakan salah satu pabrik yang memproduksi semen di daerah Jawa Timur. Produksi semen merupakan hal yang menjanjikan, apalagi dalam era pembangunan terutama peningkatan sarana dan prasarana fisik yang semakin pesat mengakibatkan peningkatan pada permintaan jumlah semen. Peningkatan permintaan ini akan mendorong produksi, dalam proses produksinya

PT. Semen Gresik, Tbk menghasilkan limbah yang dapat mencemarkan lingkungan.

Oleh karena itu perusahaan perusahaan dituntut untuk memberikan laporan tentang sumber-sumber ekonomi yang digunakan, hasil-hasil yang telah dicapai dari semua akibat atau penggunaan sumber-sumber ekonomi tersebut, baik yang bersifat positif maupun yang negatif. Positif dalam arti dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau sosial benefit. Sedangkan negatif dalam arti dapat mengurangi kesejahteraan masyarakat atau disebut sosial cost.

Perusahaan perlu menyadari dan mempertimbangkan dimasukkannya usaha pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan di dalam laporan keuangan perusahaan sekaligus memasyarakatkan akuntansi sosial dalam perusahaan agar dapat diketahui bagaimana rasa tanggung jawab sosial perusahaan. Bila dampak sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan ini telah dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan, maka hal ini memberikan pengaruh tersendiri bagi perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

Saat ini akuntansi sosial masih relatif baru bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia, namun mempunyai potensi di masa mendatang dan dapat menjadi suatu hal yang rutin dalam laporan keuangan.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis dapat menyusun rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep dasar akuntansi sosial pada PT.Semen Gresik,Tbk
2. Bagaimana bentuk laporan pertanggungjawaban sosial dalam laporan keuangan pada PT.Semen Gresik,Tbk

C.Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan konsep dasar akuntansi sosial pada PT.Semen Gresik, Tbk
- b. Untuk mengetahui bentuk laporan pertanggung jawaban sosial dalam laporan keuangan pada PT.Semen Gresik, Tbk.

D.Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan yaitu:
 - a. Dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Akuntansi sosial, manfaat dan penggunaan informasi yang dihasilkan akuntansi sosial.
 - b. Menciptakan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi pada perusahaan untuk melindungi dan menjaga kelestarian alam lingkungan.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan teori akuntansi, khususnya masalah akuntansi sosial.
 - d. Sebagai bahan perpustakaan khususnya yang berhubungan dengan akuntansi sosial.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat membuka cakrawala pandang terhadap dunia akuntansi yang selalu mengalami perkembangan. Dan merupakan salah satu cara untuk menerapkan dan lebih memahami ilmu dan teori dalam akuntansi.

